

Dikirim : 27 September 2021
Direvisi : 12 Oktober 2021
Disetujui : 28 November 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN: 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

INITIUM MEDICA JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IMJ>

e-ISSN : 2798-2289

Keywords : *PPE, Knowledge, Attitude, Action and Compliance*

Kata kunci : APD, Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Kepatuhan

Korespondensi Penulis:

Elvi Murniasih

elvi.murniasih77@gmail.com



PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

HUBUNGAN PERILAKU PERAWAT DENGAN KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI DI ERA PANDEMI RS A PEKANBARU

Elvi Murniasih¹⁾, Umi Eliawati²⁾, Tri Tamara³⁾
STIKes Awal Bros Batam

e-mail : elvi.murniasih77@gmail.com

ABSTRACT

The use of personal protective equipment (PPE) is very important to use while working in the hospital. To prevent the problem of work accidents or the risk of hazards that can arise while doing work in the hospital. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and actions of nurses with compliance in using PPE in the pandemic era of RS A Pekanbaru. This type of research is quantitative with a cross sectional study method. The sample in this study amounted to 54 respondents who worked in the emergency room and inpatients. The results showed statistical results at a significant level $\alpha < 0.05$, it was found that there was no relationship between nurses' knowledge and adherence to using PPE according to the SOP (p value = 0.538), there was a significant relationship between nurses' attitudes and adherence to using PPE (p value = 0.012), and there is also a significant relationship between the actions of nurses and adherence to using PPE (p value = 0.026), in the emergency room and inpatient at RS A Pekanbaru. It is hoped that the chief A Hospital Pekanbaru to further improve the knowledge of nurses about the importance of using PE according to SO either through training, counseling or seminars.

ABSTRAK

Penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk digunakan ketika sedang bekerja di rumah sakit. Untuk mencegah masalah kecelakaan kerja atau risiko bahaya yang dapat muncul ketika sedang melakukan pekerjaan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan perawat dengan kepatuhan dalam menggunakan APD di era pandemi RS A Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 54 responden yang bekerja pada ruangan UGD dan rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan hasil statistik pada tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ diperoleh tidak ada

hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan menggunakan APD sesuai SOP (p value = 0,538), ada hubungan yang bermakna antara sikap perawat dengan kepatuhan menggunakan APD (p value = 0,012), dan ada juga hubungan yang bermakna antara tindakan perawat dengan kepatuhan menggunakan APD (p value = 0,026), di ruangan UGD dan rawat inap di RS A Pekanbaru. Diharapkan agar Kepala Rumah Sakit A Pekanbaru untuk lebih meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya menggunakan APD sesuai SOP baik melalui *training*, penyuluhan atau pun seminar.

1. PENDAHULUAN

Akhir Desember 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya Virus COVID-19 yang merupakan penyakit pernafasan akut disebabkan oleh virus corona yang bernama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau disingkat SARS-CoV-2 (Gorbalenya et al., 2020). Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar pada saat batuk atau bersin. Hingga 17 Juni 2020, World Health Organization (WHO) mencatat bahwa terdapat 8.061.550 orang terinfeksi COVID-19 dan 440.290 orang meninggal dunia (WHO, 2020). Meskipun Case Fatality Rate (CFR) COVID-19 hanya sekitar 5,46%, penyakit ini sangat berbahaya karena persebaran yang sangat cepat hingga menginfeksi 216 negara (Worldometer, 2020). Selain itu, gejala penyakit ini cukup mengganggu seperti demam, batuk kering, sesak nafas, sakit dada, sakit kepala, diare, dan gejala minor lainnya (Harapan et al., 2020). Tenaga Kesehatan memiliki peranan penting dalam penanganan pandemic Covid-19 ini karena petugas Kesehatan memberikan pelayanan secara langsung kepada pasien yang terinfeksi virus Covid-19 ini (Li et al, 2020). Oleh karena masalah Kesehatan tenaga Kesehatan yang memberikan pelayanan ini harus betul-betul menjadi perhatian bagi setiap rumah sakit yang memberikan pelayanan pada pasien Covid-19. Salah satu bentuk perhatian dalam menjaga Kesehatan tenaga Kesehatan ini adalah dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja (Firman Edigan, 2019). Alat pelindung diri yang

digunakan antara lain sarung tangan, masker, gown, face shield, kacamata (google safety), sepatu Boots. Dalam pemakaian APD ini, hal yang sangat menjadi perhatian yaitu dalam kepatuhan tenaga Kesehatan dalam penggunaan APD. Berdasarkan data dari Jamsostek, 2011 dalam Asni, 2017 bahwa di Indonesia mencapai 99.491 kasus yang diakibatkan kelalaian atau tidak patuh penggunaan APD secara umum pada beberapa unit kerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu pengukuran variable dependen dan independent, alat bantu berupa kuesioner.

Populasi

Populasi adalah dalam waktu bersamaan dengan menggunakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau yang akan diobservasi (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini perawat di RS A dengan jumlah populasi yaitu 54 responden.

Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari semua populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili keseluruhan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau pengambilan responden berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah Tenaga perawat di ruangan UGD dan Perawat rawat inap sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu: Kriteria Inklusi: Perawat UGD dan Perawat rawat inap yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini Kriteria Eksklusi : perawat UGD dan perawat rawat inap yang sedang cuti dan sakit.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di ruangan UGD dan Rawat Inap RS A di Pekanbaru, dengan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 September sampai dengan 25 Maret 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Tabel 1 Gambaran karakteristik Responden di RS A Pekanbaru

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Umur		
17-25	44	81,5
26-35	10	18,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	14,8
Perempuan	46	85,2
Pendidikan Terakhir		
D3 Keperawatan	16	29,6
Profesi Ners	38	70,4

2. Data Khusus

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat di RS A Pekanbaru Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	45	83,3
Kurang Baik	9	16,7
Total	54	100

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Perawat di RS A Pekanbaru Tahun 2021

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	11	20,4
Negatif	43	79,6
Total	54	100

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Tindakan Perawat di RS A Pekanbaru Tahun 2021

Tindakan	Frekuensi	Persentase
Cukup	21	38,9
Kurang Cukup	33	61,1
Total	54	100

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Perawat di RS A Pekanbaru

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Patuh	31	57,4
Tidak Patuh	23	42,6
Total	54	100

Tabel 6

Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Era

Pandemi di RS A Pekanbaru Tahun 2021

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	2	80,	2	87,	4	83,	.538
Kurang	5	6	0	0	5	3	
Baik	6	19,	3	13,	9	16,	
Total	3	4	2	0	5	7	
	1	100	3	100	4	100	

Tabel 7.

Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan dalam menggunakan APD di Era Pandemi di RS A Pekanbaru

Penderita di RS X Pekanbaru							
Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	.538
Baik	2	80,	2	87,	4	83,	
Kurang	5	6	0	0	5	3	
Baik	6	19,	3	13,	9	16,	
Total	3	4	2	0	5	7	
	1	100	3	100	4	100	

Tabel 8

Hubungan Sikap Perawat dengan Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Era Pandemi RS A Pekanbaru

	Kepatuhan				Total		P Value
Sikap	Patuh		Tidak Patuh				0.012
	N	%	N	%	N	%	
Positif	10	32,3	1	4,3	11	20,4	
Negatif	21	67,7	22	95,7	43	79,6	
Total	31	100	23	100	54	100	

Tabel 9

Hubungan Tindakan Perawat dengan Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Era Pandemi RS A Pekanbaru

Tindakan	Kepatuhan				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	1	51,6	5	21,	2	38,9	.026

Kurang	6	48,4	18	7	1	61,1
Cukup	1	100	23	78,	3	100
Total	5			3	3	
	3			100	5	
	1				4	

4. PEMBAHASAN

1. Perilaku

Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap stimulus yang sangat berpengaruh pada diri seseorang baik dari dalam maupun luar pribadinya. Untuk menghindari perilaku negatif perlunya penanganan sejak dini dan penekanan yang positif sehingga yang kita harapkan tercapai. Menurut Bloom dalam Marlina (2010), bahwa perilaku dibagi dalam 3 (tiga) ranah yaitu pengetahuan tentang materi, sikap terhadap materi tersebut serta tindakan sehubungan dengan materi. Perilaku perawat dalam menggunakan APD ini semakin bagus dimana perawat sudah memahami apa tujuan dan manfaat dari menggunakan APD ini, dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman ini maka perilaku perawat akan sesuai dengan prosedur yang ada di rumah sakit. Berdasarkan dari hasil data karakteristik responden dalam penelitian ini 81,5% perawat berada di rentang usia 17-25 tahun dan 28,6% dari 54 responden dengan Pendidikan D3 Keperawatan, namun dapat dibaca dari hasil Analisa tingkat pengetahuan 83,3% (54 responden) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

2. Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan dalam menggunakan APD

Dari 54 Responden, terdapat 45 responden (83,3%) responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 20 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD dengan nilai p value $0.53 > 0.05$. dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5% maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD selama masa pandemi ini. Adanya ketidakpatuhan dalam menggunakan APD ini dapat disebabkan karena adanya rasa ketidaknyamanan responden pada saat menggunakan APD ini dan responden lebih sering menggunakan APD ini hanya pada saat melakukan Tindakan saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2012) yang

menyatakan tidak hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD (p value =0.46). Menurut Notoatmodjo (2010) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, maka orang tersebut akan lebih memperhatikan masalah Kesehatan dan keselamatannya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi kepatuhan responden dalam menggunakan APD, maka salah satu Langkah yang dapat dilakukan oleh pihak rumah sakit yaitu dengan terus melakukan sosialisasi dan meningkatkan pengawasan dan pengontrolan dalam penggunaan APD kepada seluruh tenaga Kesehatan yang ada di rumah sakit.

3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan

Dari 54 responden terdapat 43 responden (54%) yang memiliki sikap negatif, terdapat 22 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD dan dari hasil uji statistic didapat nilai p value $0.012 < 0.05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5%, maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan dalam menggunakan APD. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Banda (2015) di rumah sakit Konawe dimana ada hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan kepatuhan menggunakan APD. Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2003 dalam Banda, 2015). Sikap dalam operasionalnya di lapangan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai reaksi atau respon perawat mengenai cara para perawat menggunakan APD yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

4. Hubungan Tindakan Perawat dengan Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Era Pandemi

Dari 54 responden terdapat 23 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD dan dari hasil uji statistik didapat nilai p value $0.026 < 0.05$ dengan tingkat kemaknaan (level of significance 95%) atau batas toleransi kesalahan 5%, maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Banda (2015) di rumah Sakit Konawe yang menyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara Tindakan responden dengan kepatuhan menggunakan APD (p value = 0.100). Menurut (Laurenta, 2001) yang dikutip oleh (Mulyanti, 2008) keserasian perbandingan antara manusia dengan alat kerja sehingga turut menjamin adanya suasana kerja yang menggairahkan. Peralatan dan perlengkapan harus tepat guna dan tidak mewah. Setiap alat dan perlengkapan harus diadakan sesuai dengan tingkat kemungkinan terjadinya kecelakaan. Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pengukuran sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya yang bersikap mendukung atau memihak pada objek sikap. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah tersedianya fasilitas atau peralatan yang seharusnya ada ketika sedang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit

5. KESIMPULAN

1. Tidak hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD di era pandemi RS A Pekanbaru, dengan uji statistik dengan nilai p value yaitu 0,53 lebih besar dari nilai 0,05.
2. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan dalam menggunakan APD di era pandemi RS A Pekanbaru, dengan uji statistik dengan nilai p value yaitu 0,012 lebih kecil dari nilai 0,05.
3. Ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD di era pandemi RS A Pekanbaru, dengan uji statistik dengan nilai p value yaitu 0,026 lebih kecil dari nilai 0,05.

6. SARAN

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan agar perawat untuk selalu bekerja dengan aman dan selalu menggunakan APD yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

2. Bagi Kepala Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan agar Kepala Rumah Sakit A Pekanbaru untuk lebih meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya menggunakan APD sesuai SOP baik melalui training, penyuluhan atau pun seminar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan atau informasi dan sebagai pembanding untuk melakukan penelitian lanjutan tentang hubungan perilaku perawat dengan kepatuhan menggunakan APD di era pandemi RS A Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Banda, Irfan. (2015). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Sesuai Dengan Standard Operating Procedure (SOP) Di Ruang Rawat Inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Konawe Tahun 2015. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halueleo Kendari. Kendari.
- Edigan, Firman, Linda Ratna Purnama Sari, and Risa Amalia. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saint*, 19(2), 37-41.
- Firman Edigan, Linda Ratna Purnama Sari, dan Risa Amalia, 'Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau', *Jurnal Saintis*, 19.02 (2019), 61 <[https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741)>.
- Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Revisi 3. (2020). Standar Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia.
- Llenie MARlinae Sudarmo, Zairin Noor Helmi, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Dikirim : 27 September 2021
Direvisi : 12 Oktober 2021
Disetujui : 28 November 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN: 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

(APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat',
Jurnal Berkala Kesehatan, 1 (2017), 88–95.